

PENGARUH GAYA KEPEMIMPINAN TERHADAP KINERJA PEGAWAI DI KANTOR KECAMATAN

Kerangka Pemikiran

Kerangka pemikiran dalam penelitian kualitatif berfungsi sebagai peta konseptual yang menjelaskan arah penelitian. Dalam konteks ini, gaya kepemimpinan dipahami sebagai praktik sosial pemimpin dalam mengarahkan, memotivasi, dan berinteraksi dengan pegawai. Kepemimpinan bukan sekadar posisi formal, melainkan proses yang memengaruhi dinamika organisasi melalui komunikasi, teladan, serta motivasi yang diberikan kepada bawahan.

Gaya kepemimpinan yang digunakan pemimpin—baik otoriter, demokratis, laissez-faire, transformasional, maupun transaksional—mempunyai dampak yang berbeda terhadap pegawai. Misalnya, gaya demokratis meningkatkan partisipasi, gaya transformasional menginspirasi kreativitas, sementara gaya otoriter menekankan kepatuhan. Namun, gaya kepemimpinan tidak dipandang kaku, melainkan fleksibel sesuai konteks organisasi dan karakteristik pegawai.

Praktik kepemimpinan yang diterapkan akan berpengaruh terhadap kinerja pegawai, yang mencakup kualitas, kuantitas, tanggung jawab, serta kepatuhan pada aturan dan etika. Kinerja yang baik tercermin dari disiplin, motivasi, dan loyalitas pegawai dalam menjalankan pelayanan publik.

Dengan demikian, penelitian ini tidak dimaksudkan untuk menguji hubungan sebab-akibat secara statistik, melainkan untuk memahami bagaimana gaya kepemimpinan dipraktikkan di kantor kecamatan serta bagaimana praktik tersebut dimaknai oleh pegawai dalam kehidupan kerja sehari-hari.

